

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk perubahan menuju pendewasaan pikiran, sikap, tingkah laku dan lainnya. Undang – Undang No 20 tahun 2003 ini. tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi kebutuhan yang pokok, karena dengan pendidikan akan melahirkan generasi – generasi yang sangat cerdas yang akan memajukan bangsa ini. Melalui pendidikan seorang manusia akan mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik, karena dalam proses ini setiap individu akan belajar mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang akan berguna untuk kehidupan dimasa depan.

Poin yang paling penting yang harus dilalui setiap individu yaitu proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini mengadung pengertian bahwa proses mengajar oleh guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang berwujud tingkah laku, meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. Dengan demikian, guru memposisikan diri untuk memberikan kemampuannya dalam mempelajari bahan tertentu sebagai pengembangan daya pikir, keterampilan personal dan sosial, serta sikap dan perasaan siswa untuk bekal hidupnya dalam masyarakat. Pembelajaran yang sesuai akan memudahkan seorang individu untuk memahami apa yang sedang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap oleh peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran menempati tempat yang paling penting dalam belajar, maka setiap proses pembelajaran harus baik agar bertujuan dari

belajar dapat tercapai dengan maksimal. Namun, tidak setiap proses pembelajaran akan berjalan dengan mulus. Terkadang dalam prosesnya akan menemui beberapa kendala misalnya, kesulitan belajar pada anak sekolah dasar.

Kesulitan belajar ini dapat dialami oleh individu dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar ini dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas – tugas yang telah diberikan oleh guru. Menurut Masroza, kesulitan belajar ini merupakan gangguan secara nyata yang ada pada anak – anak yang terkait dengan tugas – tugas bersifat umum maupun khusus, yang diduga karena gangguan neurologis, proses psikologis maupun sebab – sebab yang lainnya sehingga anak – anak yang mengalaminya di suatu kelas mendapatkan prestasi yang sangat rendah. Anak yang mengalami ketidakmampuan menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru ini dapat dikatakan sebagai kesulitan belajar. Dimana anak – anak yang mengalami kesulitan belajar perlu perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Kesulitan belajar dapat dialami oleh anak pada tingkat pendidikan apapun, baik bangku kuliah, menengah, bahkan pada anak sekolah dasar. Pada anak sekolah dasar masih banyak ditemui anak – anak yang mengalami kesulitan belajar yang penyebabnya sangat berbeda – beda setiap individu. Selain itu, dengan adanya pergantian kurikulum yang semakin berkembang tentu dapat berdampak pada kesulitan belajar siswa. Kurikulum yang diberlakukan pada setiap sekolah yaitu kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar terdapat pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema – tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Misalnya pada pembelajaran tematik siswa tidak lagi

mempelajari matematika secara terpisah, namun dikaitkan dengan mata pelajaran yang lain sesuai dengan tema. Kesulitan belajar pada siswa dapat dijumpai pada semua mata pelajaran atau hanya salah satu mata pelajaran yang ada pada pembelajaran tematik, misalnya matematika.

Selain itu, data hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi bangun ruang, hal ini terlihat dari siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan soal latihan yang sudah diberikan guru terkait materi bangun ruang. Selama proses pembelajaran matematika pada materi bangun ruang siswa kurang memahami konsep yang telah diajarkan oleh guru, seperti konsep bangun ruang. Sebagian siswa belum memahami bangun ruang.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui penelitian kualitatif dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Materi Bangun Ruang Tema 4 Subtema 4 Pembelajaran 3 Dalam Pembelajaran Daring”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup yang diajukan pada penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II materi bangun ruang pada tema 4 subtema 4 pembelajaran 3 dalam pembelajaran daring. Dari ruang lingkup tersebut dapat disimpulkan bahwa batasan masalah dalam peneliti ini yaitu meneliti bagaimana kendala atau kesulitan dan faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam materi bangun ruang tema 4 subtema 4 pembelajaran 3 dalam pembelajaran daring

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kesulitan belajar siswa kelas II materi bangun ruang dalam pembelajaran daring ?

2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas II materi bangun ruang dalam pembelajaran daring ?

D. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah ternyata siswa kelas II ketika belajar materi bangun ruang tema 4 subtema 4 pembelajaran 3 mengalami kesulitan saat pembelajaran daring.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas II pada materi bangun ruang di SDN SEDATI GEDE 02 SIDOARJO ?
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas II pada materi bangun ruang di SDN SEDATI GEDE 02 SIDOARJO ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini Baik praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam mengetahui kesulitan belajar siswa materi bangun ruang kelas II dalam pembelajaran daring.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru yaitu, memberikan informasi tentang kesulitan belajar materi bangun ruang yang sering dialami oleh siswa sehingga dapat dilakukan dengan upaya untuk mengurangi kesulitan belajar matematika bangun ruang.
- b. Bagi Siswa yaitu, siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar agar lebih siap sedia dan percaya diri dalam mengerjakan

tugas matematika dan mengingat konsentrasi sangat penting dalam pembelajaran matematika maka, sebaiknya seorang siswa harus bisa memusatkan perhatian dan fokus bisa menerima pelajaran matematika dengan baik.

- c. Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui faktor – faktor kesulitan belajar matematika materi bangun ruang dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa yang akan bermanfaat bagi peneliti.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar terdapat persamaan persepsi dengan penafsiran. Dengan demikian, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal siswa dan di batasi oleh faktor eksternal siswa.

Indikator kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah :

- a. Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok.
- c. Peserta didik tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.